

## EVALUASI SISTEM INFORMASI USAHA KECIL DAN MENENGAH ( UKM ) KOTA PALEMBANG

Ahmad Haidar Mirza<sup>1</sup>, Ade Putra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

<sup>2</sup>Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma

Email: <sup>1</sup>haidar.mirza06 @binadarma.ac.id, <sup>2</sup>ade.putra@binadarma.ac.id

(Naskah masuk: 11 September 2018, diterima untuk diterbitkan: 27 Mei 2019)

### Abstrak

Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang merupakan suatu sistem informasi yang mengakomodir para pelaku UKM di Kota Palembang dalam melakukan promosi terhadap produk atau jasa yang dilakukan oleh para pelaku UKM. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah pihak – pihak yang terkait yang membutuhkan informasi mengenai produk UKM di Kota Palembang, selain itu pihak yang membutuhkan juga dapat bertransaksi atau dapat berkomunikasi secara langsung dengan pemilik UKM mengenai produk yang dihasilkan. Guna meningkatkan serta melihat apakah sistem yang telah berjalan dapat diterima dengan baik oleh para pelaku UKM di Kota Palembang serta melihat kekurangan apa saja yang terjadi maka dilakukan suatu kegiatan evaluasi mengenai Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Palembang dengan menggunakan metode *Webqual 4.0* serta menggunakan *software* statistik SPSS versi 21.0 dengan metode analisis *Regresi Linier Sederhana*. Adapun hasil yang diperoleh baik untuk hasil Uji baik Validitas untuk nilai *Pearson Corellation* dan melihat nilai dari *Corrected Item – Total Correlation* memiliki nilai rata – rata diatas 0.05 serta nilai Reliabilitas untuk *Chronbach's Alpha* berada diatas 0.60. adapun hasil uji untuk masing – masing variable memiliki pengaruh yang signifikan baik untuk Variabel *Usability Quality* (X1), Variabel *Information Quality* (X2), *Interaction Quality* (X3) dan *Overall Impression* (Y) sehingga secara keseluruhan memiliki pengaruh langsung terhadap fitur yang ada pada Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang dan mendapatkan tanggapan yang baik di kalangan para pelaku UKM di Kota Palembang.

**Kata kunci:** *Webqual 4.0, Evaluasi, Kualitas dan UKM.*

## EVALUATION OF SMALL AND MEDIUM BUSINESS (SMEs) INFORMATION SYSTEM IN PALEMBANG CITY

### Abstract

*The Small and Medium Enterprise (SMEs) Information System of Palembang City is an information system that accommodates SMEs in the City of Palembang for promoting their products or services carried out by SMEs. With this system, it is expected that it can facilitate the SMEs to involved who need information about SME products in the city of Palembang, besides that those who need it can also transact or communicate directly with SME owners about the products. In order to improve and see whether the system that has been running can be well received by SMEs in the city of Palembang and see what shortcomings have occurred, an evaluation of the Small and Medium Enterprise Information System (UKM) is conducted in the city of Palembang using the Webqual 4.0 method and using SPSS statistical software version 21.0 with Simple Linear Regression analysis method. The results obtained are good for the results of good Validity Test for Pearson Corellation values and see the value of Corrected Item - Total Correlation has an average value above 0.05 and the Reliability values for Chronbach's Alpha are above 0.60. As for the results of the tests for each variable has a significant influence both for Usability Quality Variables (X1), Information Quality Variables (X2), Interaction Quality (X3) and Overall Impression (Y) so that overall have a direct influence on the features that exist in The Palembang Small and Medium Enterprise Information System (UKM) and get good responses among SMEs in Palembang Cit.*

**Keywords:** *Webqual 4.0, Evaluation, Quality and SMEs.*

## 1. PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang di lakukan dengan cara mengumpulkan data maupun informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang kemudian data maupun informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat guna mendukung atau mengambil suatu keputusan ( Arkunto dan Cepi, 2014:2). Evaluasi juga dapat di artikan suatu kegiatan riset untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data serta informasi yang berhubungan dengan suatu objek yang mana data atau informasi yang di dapat berkaitan dengan objek evaluasi yang kemudian melakukan kegiatan penilaian dengan cara membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi (Wirawan, 2011:7). Sehingga dengan dilakukannya suatu proses evaluasi diharapkan adanya perbaikan – perbaikan terhadap suatu objek.

Saat ini telah banyak objek *website* / situs yang dapat diakses sesuai dengan kepentingan dan tujuan pembuatan atau pengembangannya yang menyajikan beragam informasi yang dibutuhkan oleh penggunaannya (McFarland, 2012). Namun tidak semua *website* dapat memenuhi akan kebutuhan informasi serta memenuhi tujuan awal dari pembuatan / pengembangan *website* tersebut bahkan kebanyakan memberikan informasi yang mengecewakan penggunaannya (Santiari, Linda & Rahayuda, Surya. 2017). Akan tetapi ada juga *website* yang mampu bergerak lebih jauh yang mampu memberikan informasi yang melampaui dari kebutuhan awal pembuatan / pengembangan (Rahmanita, Eza dkk. 2017).

Keberadaan *website* Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang merupakan suatu sarana yang di peruntukan bagi para pelaku UKM di Kota Palembang untuk melakukan promosi terhadap produk yang dihasilkannya, mengingat proses pemasaran yang dilakukan dengan metode konvensional membutuhkan biaya operasional yang tinggi dan merupakan salah satu permasalahan yang di hadapi oleh para pelaku UKM (Hafsah, 2004) (Amelia, Nur. M, dkk. 2017) (Harini, Cicik dkk. 2017), dengan memanfaatkan teknologi internet proses penyebaran informasi akan lebih cepat diketahui oleh setiap individu yang tersambung dengan perangkat internet serta mampu untuk menjangkau cakupan wilayah yang lebih luas (Supardi, 2009). Selain itu UKM juga merupakan salah satu pelaku ekonomi yang signifikan di Indonesia serta mampu memberikan kesinambungan didalam pondasi perekonomian Indonesia ( Freby Suryadi DKK, 2017). Dalam perkembangannya UKM juga merupakan kelompok usaha dalam skala kecil yang mampu untuk menyerap kebutuhan tenaga kerja yang besar dan kegiatan produksinya dekat dengan rakyat kecil (M. yusuf dan Herry Mulyono, 2018) serta dapat

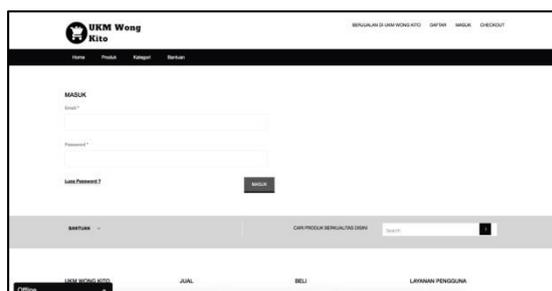
menjadi penopang atau penyangga dalam pertumbuhan perekonomian yang mampu meningkatkan daya saing UKM terhadap perusahaan – perusahaan skala menengah dan besar (<http://www.bi.go.id>, di akses 5 Juni 2018 ) (Sulartolana, 2015)

Salah satu upaya untuk dapat menilai kualitas pelayanan dari sistem informasi yaitu dengan menggunakan metode *Webqual 4.0*. berdasarkan teori Barnes dan Vidgen (2002) didalam Astuti, Puji, A. Sari, Kencana, P. (2016) *Webqual 4.0* memiliki 3 variabel dalam melakukan evaluasi terhadap suatu sistem yaitu kualitas penggunaan (*Usability Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), dan kualitas interaksi (*Interaction Quality*)

Sehingga berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan diatas dirasakan perlu untuk melakukan suatu proses evaluasi terhadap Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Palembang guna mengetahui seberapa jauh penerimaan dari para pengguna yakni para pelaku UKM yang ada di lingkungan Kota Palembang.



Gambar 1. Halaman Utama Website ukm-wongkito.com



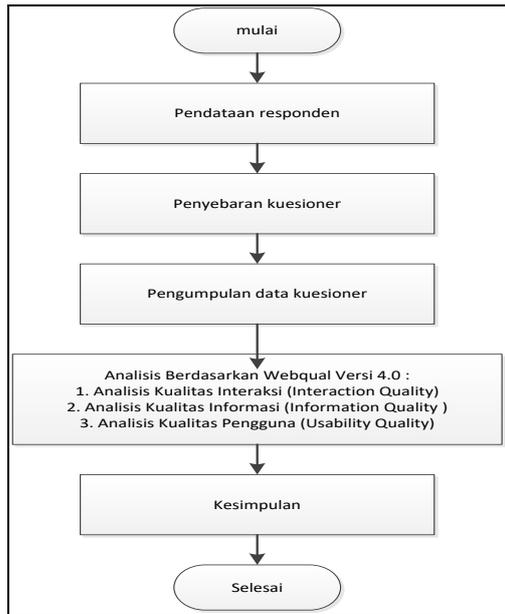
Gambar 2. Halaman Login Admin Website ukm-wongkito.com.



Gambar 3. Halaman Admin Website ukm-wongkito.com.

**2. METODOLOGI PENELITIAN**

Didalam melaksanakan penelitian evaluasi sistem informasi usaha kecil dan menengah (UKM) kota Palembang dilakukan beberapa proses yang dibutuhkan agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan dan mendapatkan hasil evaluasi yang dapat memberikan masukan guna menghasilkan sistem informasi yang efektif dan efisien. Adapun beberapa proses tersebut dapat di lihat pada gambar 4 dibawah :



Gambar 4. Tahapan Penelitian

**2.1. Metode Analisis**

Berdasarkan tujuan dan penggunaan metode penelitian yang akan dipakai, adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, dimana kuisisioner ini disebar kepada para reseponden yang telah dilakukan pemilihan sebagai sample yang akan di gunakan pada penelitian ini. Adapun kuisisioner yang di gunakan berisikan 23 pertanyaan yang harus dijawab oleh reseponden sesuai dengan keadaan yang telah dialami dalam menjalankan sistem informasi usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Palembang. Ada pun pertanyaan – pertanyaan yang di gunakan dapat dilihat pada tabel 1.

Ada pun tahapan untuk analisis data yang dilakukan setelah data – data dari kuisisioner di rekam yaitu sebagai berikut :

1. Data yang di peroleh dari kuisisioner dilakukan proses rekapitulasi dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel yang di kelompokkan berdasarkan data umum dan berdasarkan variabel penelitian yang di gunakan seperti *Usability Quality*,

*Information Quality, Interaction Quality dan Overall Impression.*

Tabel 1. Pertanyaan Kuisisioner

No	Description
<i>Usability (X1)</i>	
X1.1	Apakah <i>website</i> Sistem Informasi UKM Kota Palembang mudah untuk di operasikan ?
X1.2	Apakah Proses interaksi dengan Sistem Informasi UKM Kota Palembang sangat mudah untuk dimengerti dan tidak membingungkan ?
X1.3	Apakah pengguna mudah untuk menemukan link – link yang di inginkan pada Sistem Informasi UKM Kota Palembang ?
X1.4	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang sangat mudah untuk digunakan ?
X1.5	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memiliki tampilan yang menarik menurut pengguna ?
X1.6	Apakah Design Sistem Informasi UKM Kota Palembang sesuai dengan tipe website ?
X1.7	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang dapat memberikan kompetensinya dalam bidang pemasaran ?
X1.8	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang dapat memberikan pengaruh pengalaman yang positif bagi pengguna ?
<i>Information Quality (X2)</i>	
X2.1	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memberikan informasi yang di sajikan akurat ?
X2.2	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memberikan informasi yang disajikan dapat di percaya ?
X2.3	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memberikan informasi yang disajikan tepat waktu dengan apa yang pengguna butuhkan ?
X2.4	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memberikan informasi yang disajikan relevan dengan apa yang pengguna inginkan ?
X2.5	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memberikan informasi yang disediakan mudah untuk dipahami ?
X2.6	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memberikan informasi yang di sajikan dengan detail untuk pengguna?
X2.7	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memberikan informasi yang disajikan dalam format yang sesuai ?
<i>Interaction Quality (X3)</i>	
X3.1	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memiliki reputasi yang bagus ?
X3.2	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memberikan rasa aman dalam kelakukan proses transaksi / interaksi ?
X3.3	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang sangat menjaga informasi pribadi pengguna ?
X3.4	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memperhatikan rasa personalisasi ?
X3.5	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memperhatikan keinginan – keinginan komunitas / masyarakat ?
X3.6	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memudahkan pengguna untuk melakukan komunikasi dengan organisasinya / perusahaannya / usahannya ?
X3.7	Apakah Sistem Informasi UKM Kota Palembang memberikan rasa keyakinan dengan layanan / informasi yang disajikan dikarenakan sesuai dengan yang di janjikan ?
<i>Overall Impresion</i>	
Y	Apakah Secara Keseluruhan Sistem Informasi UKM Kota Palembang sudah sesuai dengan semestinya ?

2. Setelah data rekapitulasi di dapat kemudian di pindahkan ke program untuk pengolahan data statistik yaitu SPSS yang kemudian akan dilakukan teknik analisis dengan menggunakan metode regresi sederhana untuk melihat dampak dari masing – masing variabel yang dipengaruhi.
3. Selanjutnya akan di buat laporan hasil analisis yang kemudian akan disimpulkan apakah website sistem informasi usaha kecil dan menengah (UKM) Kota Palembang telah sesuai dengan harapan pengguna.

Pada penelitian ini metode analisis dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* dalam melakukan penilaian pada masing – masing variabel yang di isikan oleh responden yang telah di pilih sebagai sampel untuk menilai kualitas dari sistem informasi usaha kecil dan menengah (UKM) Kota Palembang. Adapun skala *Likert* yang di gunakan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah sebagai berikut :

Tabel 2. Skala Likert

No	Penilaian	Deskripsi	Nilai
1	ST	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	Kurang Setuju	KS	2
4	Tidak Setuju	TS	1

### 2.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang di lakukan dalam melakukan pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian agar data yang di peroleh untuk melakukan analisis suatu objek dapat di peroleh dengan benar serta sesuai dengan arahan judul penelitian yang digunakan. Adapun pengertian dari pengumpulan data menurut Ahmad Tanzeh (2011:83) adalah suatu rangkaian prosedur yang sistematis dan memiliki suatu standar tertentu untuk mendapatkan data yang akan digunakan pada suatu penelitian. Menurut sugiono (2012:225) bahwa teknik pengumpulan data dapat di lakukan dengan beberapa cara antara lain dengan melakukan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuisisioner (angkat) dan dokumentasi (studi literatur / pustaka).

### 2.3. Populasi dan Sampel

Menurut sugiono (2012:80) populasi merupakan wilayah dari generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek, yang memiliki kualitas serta karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk digunakan dan dipelajari serta kemudian dilakukan proses analisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan tertentu.

Ada pun pengertian dari sampel menurut sugiono (2012 : 81) adalah bagian yang digunakan dari jumlah dan memiliki karakteristik yang

mewakili oleh populasi yang sudah di tetapkan untuk digunakan pada penelitian.

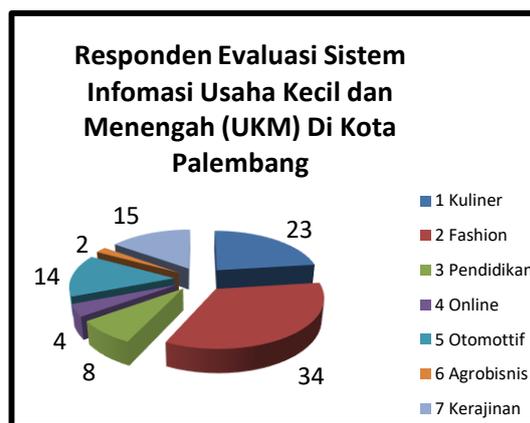
Pada penelitian ini akan menggunakan populai dari pengguna sistem informasi usaha kecil dan menengah (UKM) Kota Palembang yang berada di lingkungan Kota Palembang yaitu para pelaku UKM dengan jenis UKM beragam serta sampel yang diambil sebanyak 100 orang responden.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil penelitian yang didapatkan melalui tahapan – tahapan penelitian yang berkaitan dengan Evaluasi Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang sebagai berikut :

#### 3.1. Responden

Responden yang telah memberikan jawaban / keterangan pada kusioner yang telah diberikan mengenai Evaluasi dari Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang berasal dari jenis usaha yang berbeda – beda. Adapun jenis responden dapat dilihat pada gambar 3 dibawah sebagai berikut :



Gambar 5. Jenis Usaha Responden

Tabel 2. Rekapitulasi Variabel *Usability Quality* ( X1)

	Variabel Usability Quality (X1)				
	1	2	3	4	total
X1.1		4	37	59	100
X1.2		2	33	65	100
X1.3		2	23	75	100
X1.4			43	57	100
X1.5			26	74	100
X1.6		2	29	69	100
X1.7		4	19	77	100
X1.8		3	33	64	100

Tabel 3. Rekapitulasi Variabel  
*Information Quality ( X2)*

Variabel Information Quality (X2)					
	1	2	3	4	total
X2.1			38	62	100
X2.2		4	35	61	100
X2.3		2	18	80	100
X2.4		4	24	72	100
X2.5		2	37	61	100
X2.6		2	34	64	100
X2.7			26	74	100

Tabel 4. Rekapitulasi Variabel  
*Interaction Quality ( X3)*

Variabel Interaction Quality (X3)					
	1	2	3	4	total
X1.1		2	35	63	100
X1.2		2	20	78	100
X1.3		4	39	57	100
X1.4		3	35	62	100
X1.5			28	72	100
X1.6		3	35	62	100
X1.7		2	36	62	100

### 3.2. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu serangkaian kegiatan untuk menguji seberapa baik suatu variabel yang ada pada instrumen yang di gunakan pada suatu penelitian yang dibuat mampu untuk dapat mengukur terhadap suatu konsep tertentu yang ingin diukur ( Sekaran, 2013). Uji Validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuisisioner sah atau valid untuk diteruskan guna melakukan proses analisis data. Menurut Yamin dan Kurniawan (2014) suatu kuisisioner dapat di katakan valid jika kuisisioner tersebut dapat menjawab sesuatu yang dinilai atau diukur oleh kuisisioner tersebut, dimana indikator yang di gunakan dapat dikatakan valid apabila indikator tersebut memiliki tingkat *measurement error* yang kecil. Proses penilaian validitas diterapkan dengan uji korelasi pada *SPSS for Windows 21.0*, dengan adanya tanda (\*\*) atau (\*) pada nilai korelasi yang dikategorikan signifikan adanya hubungan yang valid (Sahih) untuk dapat diteruskan, sedangkan apabila terdapat item yang tidak memiliki tanda diatas tidak dapat lagi untuk di ikutsertakan pada proses perhitungan. Adapun hasil dari pengujian terhadap uji validitas dapat dilihat pada tabel 3 dibawah :

Tabel 5. Uji Validitas Variabel  
*Usability Quality ( X1)*

Pearson Correlation	
X1.1	1
X1.2	.410**
X1.3	.409**
X1.4	.825**
X1.5	.350**
X1.6	.458**
X1.7	.320**
X1.8	.422**

\*\* Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 6. Uji Validitas Variabel  
*Information Quality ( X2)*

Pearson Correlation	
X2.1	1
X2.2	.593**
X2.3	.530**
X2.4	.310**
X2.5	.456**
X2.6	.331**
X2.7	.456**

\*\* Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel 7. Uji Validitas Variabel  
*Interaction Quality ( X3)*

Pearson Correlation	
X3.1	1
X3.2	.420**
X3.3	.874**
X3.4	.314**
X3.5	.510**
X3.6	.409**
X3.7	.807**

\*\* Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed)

Adapun hasil dari Uji Validitas yang di lihat dari penilaian *Corrected Item – Total Correlation* dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah :

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Usability Quality 1	25.8600	8.566	.576	.757	.905
Usability Quality 2	25.6600	8.388	.773	.885	.887
Usability Quality 3	25.6200	8.379	.705	.603	.893
Usability Quality 4	25.8300	8.809	.545	.767	.907
Usability Quality 5	25.6200	8.480	.775	.920	.888
Usability Quality 6	25.7700	8.159	.702	.618	.893
Usability Quality 7	25.6000	8.667	.721	.642	.892
Usability Quality 8	25.7000	7.869	.835	.854	.880

Gambar 6. Hasil Uji Validitas Variabel Usability Quality (X1) Corrected Item – Total Correlation

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Information Quality 1	21.9800	5.434	.599	. .	.833
Information Quality 2	22.0600	5.350	.650	. .	.825
Information Quality 3	21.7700	5.633	.626	. .	.829
Information Quality 4	21.8900	5.574	.597	. .	.833
Information Quality 5	21.8600	5.819	.633	. .	.829
Information Quality 6	22.0000	5.475	.578	. .	.837
Information Quality 7	21.8600	5.819	.633	. .	.829

Gambar 7. Hasil Uji Validitas Variabel Information Quality (X2) Corrected Item – Total Correlation

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Interaction Quality 1	22.1600	6.520	.691	.789	.901
Interaction Quality 2	22.0500	7.078	.652	.513	.904
Interaction Quality 3	22.2500	6.189	.784	.851	.890
Interaction Quality 4	22.1400	6.788	.690	.840	.900
Interaction Quality 5	22.1900	6.256	.782	.786	.890
Interaction Quality 6	22.1500	6.614	.759	.848	.893
Interaction Quality 7	22.2200	6.537	.748	.804	.894

Gambar 8. Hasil Uji Validitas Variabel Interaction Quality (X3) Corrected Item – Total Correlation

Dari hasil uji dengan melihat tabel *Corrected Item – Total Correlation* rata – rata hasil dari masing p masing variabel berada diatas 0.5 dimana dapat dipastikan instrument yang di gunakan pada masing – masing variabel telah memenuhi standar validitas sehingga instrumen tersebut dapat di pergunakan untuk dilanjutkan ketahapan analisis selanjutnya.

### 3.3. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas yang di lihat dari nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel baik *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* yang kemudian dibandingkan dengan standar nilai kelayakan dengan nilai koefisien yang telah di tetapkan yakni 0.6. adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan software SPSS dapat dilihat pada Gambar.

Dapat dilihat baik pada Gambar 7, 8 dan 9 hasil uji reliabilitas bahwa semua variabel, baik variabel *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* yang dihasilkan lebih besar dari

0.6. hasil tersebut diatas menunjukkan bahwa kriteria yang di gunakan dalam pengujian untuk masing – masing instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang di gunakan bersifat *reliable*.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.908	8

Gambar 9. Reliability Statistic Usability Quality (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.855	7

Gambar 10. Reliability Statistic Information Quality (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.910	7

Gambar 11. Reliability Statistic Interaction Quality (X3)

### 3.4. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Setelah dilakukan Uji *Validitas* dan Uji *Reliabilitas* maka untuk selanjutnya di lakukan analisis dengan menggunakan *Regresi Lenier Sederhana*. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dapat melihat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas serta dapat juga mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (X) / (*Usability Quality* (X1), *Information Quality* (X2) dan *Interaction Quality* (X3)) terhadap variabel bebas (*Overall Impression* (Y)) yang dapat dilihat dengan rumus dibawah sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1, Y = a + bx_2 \text{ dan } Y = a + bx_3 \quad (1)$$

- Y = Overall Impression
- X1 = Usability Quality
- X2 = Information Quality

- X3 = *Interaction Quality*
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

Untuk melihat tingkat akurasi dari model hasil uji regresi linier berganda yang telah diperoleh, maka dilakukan uji Normalitas

**3.4.1. Pengaruh Variabel Usability Quality (X1) Terhadap Variabel Overall Impression (Y)**

Model Summary <sup>a</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.471 <sup>a</sup>	.222	.214	.24173	.222	27.856	1	98	.000	1.940

a. Predictors: (Constant), Rata Usability Quality  
b. Dependent Variable: Overall Impression

Gambar 12. Model Summary (b) Variabel Usability Quality (X1)

Gambar diatas merupakan hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana terhadap Variabel Usability Quality (X1) terhadap Variabel Overall Impression (Y). Pada gambar tersebut dapat dilihat nilai R atau nilai dari koefisien korelasi 0.471 yang berarti penilaian terhadap variabel Usability Quality (X1) memiliki pengaruh atau hubungan yang kuat terhadap variabel Overall Impression (Y). Nilai dari R Square atau Koefisien determinasi yaitu sebesar 22.2 % Overall Impression yang dapat menjelaskan bahwa variasi perubahan dari variabel Usability Quality. Adapun persamaan regresi linier sederhana untuk melihat uji hipotesis dapat dilihat pada gambar 13 dibawah :

Coefficients <sup>a</sup>										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.778	.217		12.790	.000	2.347	3.210		
	Rata Usability Quality	.310	.059	.471	5.297	.000	.194	4.26	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Overall Impression

Gambar 13. Coefesiients (a) Variabel Usability Quality (X1)

Adapun persamaan yang dihasilkan yang dapat dilihat pada gambar 13 diatas untuk bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = 2.778 + 0.310 X \tag{2}$$

Dari persamaan tersebut dapat dilihat nilai 2.778 yang merupakan konstanta variabel Usability Quality (X1) menunjukkan bahwa jika nilai dari variabe Usability Quality (X1) sama dengan nol (0) maka nilai dari variabel Overall Impressin (Y) sama dengan 2.778. Nilai koefisien regresi linier sederhana unntk variabel Usability Quality (X1) adalah 0.310. nilai ini menjelaskan bahwa jika nilai variabel Usability Quality (X1) naik sebesar satu satuan skor maka nilai dari variabel Overall Impression (Y) akan ikut naik sebesar 0.310. hal ini juga berlaku

sebaliknya jika nilai Usability Quality (X1) turun sebesar satu satuan skor maka nilai dari variabel Overall Impression (Y) akan turun sebesar 0.310.

Kemudian jika dilihat dari nilai sig.t yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Nilai sig.t untuk Usability Quality (X1) yang dapat dilihat adalah 0,0000 yang mana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha = 0.05 yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa penilaian yang di lakukan terhadap variabel Usability Quality (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Overall Impression (Y) adalah benar dan valid

**3.4.2. Pengaruh Variabel Information Quality (X2) terhadap variabel Overall Impression (Y)**

Model Summary <sup>a</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.245	.23888	.253	33.171	1	98	.000	1.971

a. Predictors: (Constant), Rata Information Quality  
b. Dependent Variable: Overall Impression

Gambar 14. Model Summary (b) Variabel Information Quality (X2)

Gambar diatas merupakan hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana terhadap Variabel Information Quality (X2) terhadap Variabel Overall Impression (Y). Pada gambar tersebut dapat dilihat nilai R atau nilai dari koefisien korelasi 0.503 yang berarti penilaian terhadap variabel Information Quality (X2) memiliki pengaruh atau hubungan yang kuat terhadap variabel Overall Impression (Y). Nilai dari R Square atau Koefisien determinasi yaitu sebesar 25.3 % Overall Impression (Y) yang dapat menjelaskan bahwa variasi perubahan dari variabel Information Quality (X2). Adapun persamaan regresi linier sederhana untuk melihat uji hipotesis dapat dilihat pada gambar 15 dibawah :

Coefficients <sup>a</sup>										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.643	.223		11.852	.000	2.200	3.085		
	Rata Information Quality	.350	.081	.503	6.759	.000	.229	4.70	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Overall Impression

Gambar 15. Coefesiients (a) Variabel Information Quality (X2)

Adapun persamaan yang dihasilkan yang dapat dilihat pada gambar 15 diatas untuk bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = 2.643 + 0.350 X \tag{3}$$

Dari persamaan tersebut dapat dilihat nilai 2.643 yang merupakan konstanta variabel

Information Quality (X2) menunjukkan bahwa jika nilai dari variabe Information Quality (X2) sama dengan nol (0) maka nilai dari variabel Overall Impression (Y) sama dengan 2.643. Nilai koefisien regresi linier sederhana untuk variabel Information Quality (X2) adalah 0.350. nilai ini menjelaskan bahwa jika nilai variabel Information Quality (X2) naik sebesar satu satuan skor maka nilai dari variabel Overall Impression (Y) akan ikut naik sebesar 0.350. hal ini juga berlaku sebaliknya jika nilai Information Quality (X2) turun sebesar satu satuan skor maka nilai dari variabel Overall Impression (Y) akan turun sebesar 0.350.

Kemudian jika dilihat dari nilai sig.t yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Nilai sig.t untuk Information Quality (X2) yang dapat dilihat adalah 0,0000 yang mana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha = 0.05 yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa penilaian yang di lakukan terhadap variabel Information Quality (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Overall Impression (Y) adalah benar dan valid

**3.4.3. Pengaruh Variabel Interaction Quality (X3) terhadap variabel Overall Impression (Y)**

Model Summary <sup>a</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.494 <sup>a</sup>	.244	.236	238.00	.244	31.608	1	98	.000	1.934

a. Predictors: (Constant), Rata Interaction Quality  
 b. Dependent Variable: Overall Impression

Gambar 16. Model Summary (b) Variabel Interaction Quality (X3)

Gambar diatas merupakan hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana terhadap Variabel Interaction Quality (X3) terhadap Variabel Overall Impression (Y). Pada gambar tersebut dapat dilihat nilai R atau nilai dari koefisien korelasi 0.494 yang berarti penilaian terhadap variabel Interaction Quality (X3) memiliki pengaruh atau hubungan yang kuat terhadap variabel Overall Impression (Y). Nilai dari R Square atau Koefisien determinasi yaitu sebesar 24.4 % Overall Impression (Y) yang dapat menjelaskan bahwa variasi perubahan dari variabel Interaction Quality (X3). Adapun persamaan regresi linier sederhana untuk melihat uji hipotesis dapat dilihat pada gambar 17 dibawah :

Coefficients <sup>a</sup>										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.751	.209		13.143	.000	2.336	3.166		
	Rata Interaction Quality	.316	.056	.494	5.622	.000	.205	.428	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Overall Impression

Gambar 17. Coefesiients (a) Variabel

*Interaction Quality (X3)*

Adapun persamaan yang dihasilkan yang dapat dilihat pada gambar 17 diatas untuk bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = 2.751 + 0.316 X \tag{4}$$

Dari persamaan tersebut dapat dilihat nilai 2.751 yang merupakan konstanta variabel Interaction Quality (X3) menunjukkan bahwa jika nilai dari variabe Interaction Quality (X3) sama dengan nol (0) maka nilai dari variabel Overall Impression (Y) sama dengan 2.751. Nilai koefisien regresi linier sederhana untuk variabel Interaction Quality (X3) adalah 0.316. nilai ini menjelaskan bahwa jika nilai variabel Interaction Quality (X3) naik sebesar satu satuan skor maka nilai dari variabel Overall Impression (Y) akan ikut naik sebesar 0.316. hal ini juga berlaku sebaliknya jika nilai Interaction Quality (X3) turun sebesar satu satuan skor maka nilai dari variabel Overall Impression (Y) akan turun sebesar 0.316.

Kemudian jika dilihat dari nilai sig.t yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Nilai sig.t untuk Interaction Quality (X3) yang dapat dilihat adalah 0,0000 yang mana nilai ini lebih kecil dari nilai alpha = 0.05 yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa penilaian yang di lakukan terhadap variabel Interaction Quality (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Overall Impression (Y) adalah benar dan valid

**4. Kesimpulan**

Hasil dari Evaluasi Sistem Informasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Palembang dengan di lakukan dengan menggunakan metode Webqual 4.0 dan menggunakan software statistik SPSS 21 dimana pada metode webqual menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat antara lain Usability Quality (X1), Information Quality (X2), Interaction Quality (X3) dan Overall Impression (Y) menghasilkan penilaian sebagai berikut :

- a. Pada variabel Usability Quality (X1) memiliki pengaruh yang signifikan yang dapat di lihat dari nilai sig.t = 0.000 yang lebih kecil dari nilai alpha = 0.05 dan menghasilkan uji persamaan regresi sederhana  $Y = 2.778 + 0.310 X$ , dimana besaran dari nilai X1 memperngaruhi hasil dari variabel Y yaitu Overall Impression. Pada variabel Usability Quality terdapat hal yang harus di perbaiki dan ditingkatkan pada point X1.1 , X1.2, X1.3, X1.6, X1.7 dan X1.8 hal ini dikarenakan masih adanya penilaian yang tidak baik (dapat dilihat pada Tabel 2. Rekapitulasi Variabel Usability Quality ( X1)

- b. Pada variabel *Information Quality* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan yang dapat dilihat dari nilai  $\text{sig.t} = 0.000$  yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  dan menghasilkan uji persamaan regresi sederhana  $Y = 2.643 + 0.350 X$ , dimana besaran dari nilai X2 memperngaruhi hasil dari variabel Y yaitu *Overall Impression*. Untuk variabel *Information Quality* (X2) hal yang harus di perbaiki serta di tingkatkan terdapat pada point X2.2 , X2.3, X2.4, X2.5 dan X2.6 (dapat dilihat pada Tabel 3. Rekapitulasi Variabel *Information Quality* ( X2)
- c. Pada variabel *Interaction Quality* (X3) memiliki pengaruh yang signifikan yang dapat dilihat dari nilai  $\text{sig.t} = 0.000$  yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  dan menghasilkan uji persamaan regresi sederhana  $Y = 2.751 + 0.316 X$ , dimana besaran dari nilai X2 memperngaruhi hasil dari variabel Y yaitu *Overall Impression*. Pada variabel *Interaction Quality* (X3) untuk point X3.1 , X3.2, X3.3, X3.4, X3.6 dan X3.7 harus diperbaiki dan ditingkatkan (dapat dilihat pada Tabel 3. Rekapitulasi Variabel *Interaction Quality* ( X3)

#### DAFTAR PUSTAKA

- ARIKUNTO, SUHARSIMI.DAN SAFRUDDIN ABDUL JABAR, CEPI. 2014. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- ASTUTI, PUJI, A. SARI, KENCANA, P. 2016. Analisis Kualitas Website Lazada Indonesia Berdasarkan Metode Webqual 4.0 dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna. E-Proceeding of Management. 3(2). 1341 - 1348
- AHMAD TANZEH. 2011, Metodologi Penelitian Praktis Yogyakarta: Teras.
- AMELIA, NUR. M., PRASETYO, EKO, Y., MAHARANI, ISWARA. 2017. E-UMKM: Aplikasi Pemasaran Produk UMKM Berbasis Android Sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia. Prosiding SNATIF ke – 4 . 11-16.
- HAFSAH, M.JAFAR.2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- HARINI, CICIK. DARSN. PRAPTONO, SRI. 2017. Pengembangan Pemasaran Kewirausahaan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perekonomian Unit Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Semarang. Prosiding SNATIF ke – 4 . 1-12.
- MCFARLAND, DAVID SAWYER, 2012. CSS3: the missing manual. Beijing O'Reilly.
- PEMETAAN DAN PENINGKATAN DAYA SAING UMKM DALAM MENGHADAPI MEA 2015 DAN PASCA MEA 2025. <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Forms/DispForm.aspx?ID=67> di akses 5 Juni 2018
- RAHMANITA, EZA. PRASTITI, NOVI. JAZARI, IBNUL. 2017. Penggunaan Metode AHP dan FAHP dalam Pengukuran Kualitas Keamanan Website E-Commerce. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK). 5(3). 371-380.
- SANTIARI, LINDA & RAHAYUDA, SURYA. 2017. Analisis Kualitas Website Alumni Stikom Bali Menggunakan Metode Webqual. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK). 5(2). 231-238.
- SEKARAN, UMA. 2014. Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business). Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- SUGIYONO. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta
- SUPARDI, JULIAN. 2009. Rancang Bangun Collaborative System Pemasaran Hotel Secara On-line dengan Pendekatan Mediator Based. Jurnal Sistem Informasi Fasilkom Unsri Vol 1 No 2.
- SULARTO, LANA. WARDOYO. YUSNITASARI, TRITYANTI. 2015. Adopsi Teknologi Informasi Untuk Pencatatan Transaksi Pada Usaha Kecil dan Menengah Restoran di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Prosiding PESAT(Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil). 6. E397 – E408
- SURYADI, FREBY. IRWANSYAH, AZHAR, M. PRATIWI, SASTY,HELEN. 2017. Rancang Bangun Website UKM di Kota Pontianak. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (JUSTIN). 1(2). 49-52.
- WIRAWAN. 2011. Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- YAMIN, SOFYAN DAN KURNIAWAN, HERI. 2014. SPSS Complete: Teknik Analisis Terlengkap dengan Software SPSS. Jakarta: Salemba Infotek
- YUSUF, M. MULYONO, HERRY. 2018. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Promosi Berbasis Web Pada Asosiasi UMKM Muaro Jambi. Jurnal Manajemen Sistem Informasi. 3(1). 845-855.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*